REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA. Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati

1. Sejarah Singkat Berdirinya

MA. Al- Hikmah adalah salah satu jenjang dari beberapa jenjang pendidikan di bawah naungan Yayasan Al-Hikmah. Jenjang pendidikan yang dimaksud meliputi:

a. Madrasah Diniyah Al-Hikmah
b. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah.
c. Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah.
d. Madrasah Aliyah Al-Hikmah
e. Pondok Pesantren Al-Hikmah (PERMATA)

Perguruaan Islam Al-Hikmah (PRIMA), didirikan oleh KH. Moh. Ma'mun Muzayyin pada tahun 1989, awalnya adalah Madrasah Diniyyah (MADINAH). Namun, pada perkembangan berikutnya berdiri Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs.) pada 1993, kemudian disusul Madrasah Ibtidaiyyah pada tahun 1995.[1] Pada dasarnya, madrasah tersebut lahir dari pengembangan sistem pendidikan bandongan/sorogan Pondok Pesantren Majelis Ta'lim Al-Hikmah (PERMATA) yang sudah lebih dulu lahir pada tahun 1979. Dengan ketokohan dan kharismatik KH. Moh. Ma'mun Muzayyin, sehingga dalam waktu yang sangat relatif, Madrasah beserta Pesantren PERMATA Putra/Putri terwujud untuk mengemban amanat dari para wali santri dan wali murid.

Perkembangnya begitu pesat, pada awal berdirinya tahun 1993/1994, MA Al-Hikmah memiliki siswa sebanyak 105 siswa, yang terdiri dari 55 siswa putra dan 50 siswa putri. Dalam perjalanannya, MA Al-Hikmah berstatus terdaftar. Dengan berbagai pertimbangan prestasi akademiknya, maka pada 5 Desember 1995, mengajukan

[1] Dokumentasi MA. Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati tahun 2016/2017

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

akreditasi dan lolos dengan status diakui. Tidak cukup sampai di sini, setelah mendapat status diakui, lima tahun berikutnya, dengan memacu dan mengoptimalkan semua komponen dan potensi yang dimiliki, pada tanggal 22 Juni 2000 Madrasah ini disamakan. Dan pada tanggal 27 Juni 2005 terakreditasi dengan peringkat B (Baik).

Perguruan Islam Al Hikmah (PRIMA) Kajen, bernaung dalam satu Yayasan dengan Pesantren Majlis Ta'lim Al-Hikmah (PERMATA) yaitu Yayasan Al Hikmah yang diasuh KH. Moh. Ma'mun Muzayyin. Pada 1996, memiliki Koperasi bernama Kopontren PERMATA MITRA SEJAHTERA, yaitu sebuah lembaga keuangan yang berbadan hukum. Koperasi ini merupakan wahana untuk mensejahterakan Guru dan Karyawan MA Al-Hikmah.[2] Selain lembaga pendidikan formal (Madrasah), desa ini juga banyak lembaga non formal (Pondok Pesantren), yang kelahirannya telah dibidani oleh ulama-ulama kharismatik dan berhaibah tinggi dilingkungan ummatnya, dan telah mampu menjadikan tampilan wujud desa ini menjadi sangat berbeda bila dibandingkan dengan desa-desa lain di Kabupaten Pati pada Khusunya dan daerah-daerah lainnya pada umumnya. Bahkan Desa Kajen praktis menjadi kiblat referensi dan rujukan dari berbagai penyelesaian persoalan agama, keagamaan dan keberagaman secara makro.

2. Letak Geografis

Perguruan Islam Al-Hikmah atau yang sering disingkat PRIMA adalah suatu lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Diniyah. Secara geografis, MA AL-Hikmah terletak di 60 36’20.94’’ S 1110 03’ 34.09’’ E elev 15 m.[3]

[2]Ibid.,
[3] Hasil dokumentasi, 06 April 2017.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Sebelah barat berbatasan dengan desa Ngemplak.

Sebelah timur berbatasan dengan desa Cebolek.

Sebelah selatan berbatasan dengan desa Bulumanis.

Sebelah utara berbatasan dengan desa Waturoyo.

Madrasah Aliyah Al-Hikmah berada di tengah-tengah Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, yaitu Desa yang terletak di sebelah utara Kota Pati 17 KM, merupakan Desa yang telah banyak berjasa menyumbangkan putra-putri terbaiknya terhadap bangsa, negara dan agama. Nampaknya tidak berlebihan, karena desa ini banyak dihuni ulama-ulama besar berskala nasional dan internasional yang tekun mengajarkan berbagai literatur ilmu-ilmu agama Islam hasil karya ulama-ulama (*mutaqoddimin dan mutaakhirin*).

3. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya perguruan/ madrasah mandiri, unggul, dan berkarakter.

Pernyataan Visi:

1) Perguruan/ Madrasah Mandiri

Perguruan/ madrasah menjadi organisasi yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan mampu mengelola dan mengembangkan melalui sumber daya mandiri.

2) Perguruan/ madrasah unggul

Perguruan/ madrasah memiliki jejaring kerja (networks) dan daya saing yang unggul dalam input dan output serta persaingan mutu pendidikan lokal, nasional dan internasional.

3) Perguruan/ madrasah berkarakter

Perguruan/ madrasah memiliki kompetensi dalam iman, ilmu dan amal.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Misi

Menjadikan agama sebagai landasan utama layanan pendidikan perguruan/ madrasah.

1) Menjadikan lulusan yang unggul dan trampil di bidang ilmu agama, sains dan teknologi.
2) Meningkatkan budaya islami, kerjasama dan kemandirian warga perguruan/ madrasah.

c. Tujuan

1) Mencerdaskan kehidupan berbangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya.
2) Memberikan bekal dasar pada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan pribadi, anggota masyarakat dan warga negara.
3) Memberikan pengetahuan keagamaan serta kemampuan pengalamannya.
4) Mewujudkan kualitas output yang handal baik dalam kategori keilmuan (intelegensi), keterampilan (Skill) maupun akhlak (Attitude).[4]

4. Strukur Organisasi

Pada saat penelitian ini dilakukan struktur organisasi MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati adalah sebagai berikut:

[4] Hasil dokumentasi, 06 April 2017

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati

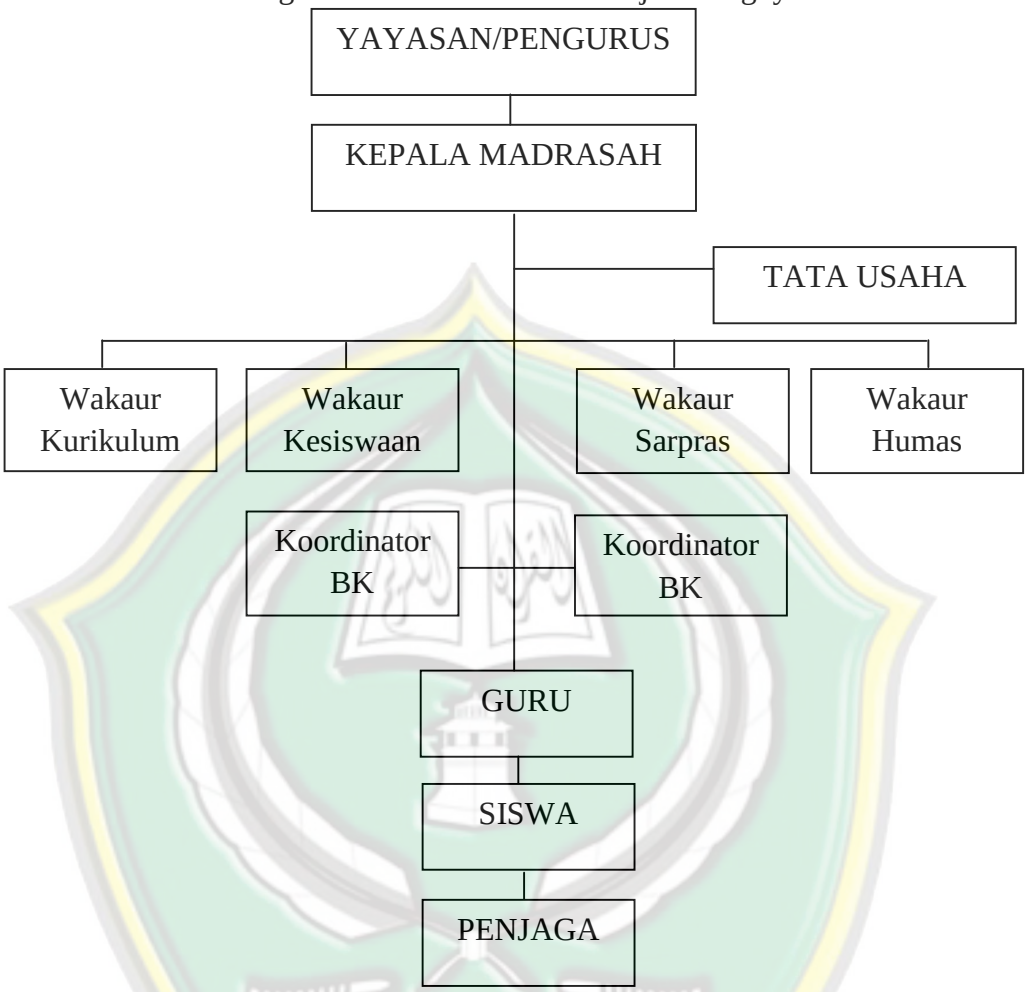

Adapun tugas dan fungsi pengelola madrasah adalah sebagaimana berikut:

a. Tugas Yayasan/pengurus

1) Memantau jalannya program yang ada di madraasah.
2) Melakukan pengendalian pelaksanaan seluruh kegiatan di madrasah.
3) Menjaga terciptanya komunikasi yang harmonis, efektif dan efisien antar sesama pengelola madrasah.
4) Menciptakan iklim organisasi yang kondusif.

b. Tugas Kepala Madrasah

Kepala Madrasah mempunyai tugas memimpin seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di madrasah.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Uraian Pekerjaan:

1) Mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah.
2) Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha madrasah.
3) Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian.
4) Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan madrasah.
5) Mengatur penyelenggaraan urusan sarana dan peralatan madrasah.
6) Mengatur penyelenggaraan urusan rumah tangga madrasah.
7) Mengatur penyelenggaraan urusan asrama.
8) Mengatur penyelenggaraan urusan perpustakaan dan laboratorium
9) Mengatur pembinaan kesiswaan.
10) Mengatur hubungan antara pimpinan guru dan siswa.
11) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

c. Tugas Wakamad Bidang Kurikulum

1) Menyusun program pengajaran.
2) Menyusun pembagian dan uraian tugas guru.
3) Menyusun jadwal pelajaran.
4) Menyusun penjabaran kalender pendidikan.
5) Menyusun dan mengelola evaluasi belajar.
6) Memeriksa administrasi wali kelas, guru, perpustakaan, administrasi laboratorium dan administrasi guru piket.
7) Menyusun kreteria dan persyaratan naik/tidak naik ke kelas, lulus / tidak lulus.
8) Mengatur pembagian laporan pendidikan (raport).
9) Menyusun peringkat kelas/paralel setiap ulangan umum.
10) Senantiasa meningkatkan stabilitas dan mutu pendidikan.
11) Menyusun personalia wali kelas dan petugas guru piket.
12) Mengkoordinir dan membina kegiatan sanggar PKG/MGMPS/Media.
13) Menyusun guru inti.
14) Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi PBM tambahan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

15) Merencanakan penerimaan siswa baru sesuai dengan daya tampung madrasah.
16) Memeriksa dan mengusulkan calon guru teladan kepada kepala madrasah.
17) Mengkoordinir dan membina lomba-lomba bidang akademis di kalangan guru.
18) Membantu kepala madrasah melaksanakan supervisi kelas.
19) Membina menyusun administrasi.

d. Tugas Wakamad Bidang Sarana Prasarana

1) Menyusun program pengadaan, pemeliharaan dan pengamanan barang inventaris khususnya yang berkaitan dengan KBM.
2) Mendayagunakan sarana prasarana KBM (termasuk kartu-kartu pelaksanaan pendidikan).
3) Menjaga stabilitas kesejahteraaan guru dan karyawan.
4) Merencanakan kegiatan pendayagunaan sarana dan prasarana madrasah secara optimal.
5) Merencanakan kegiatan teknik pemeliharaan sarana prasarana madrasah.
6) Melaksanakan tugas temporer Kepala madrasah.
7) Menyusun laporan bulanan pelaksanaan.

e. Tugas Wakamad Bidang Kesiswaan

1) Menyusun program pembinaan / kegiatan OSIS.
2) Membimbing mengarahkan dan mengendalikan kegiatan siswa /OSIS dalam rangka mengadakan disiplin siswa dan tata tertib siswa.
3) Membimbing mengarahkan dan mengendalikan proses pemilihan pengurus OSIS.
4) Menyenggarakan latihan kepemimpinan dasar madrasah (LKMD).
5) Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan upacara bendera.
6) Merencanakan, mengkoordinir dan melaksanakan pelaksanaan bhakti masyarakat dari para siswa.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

7) Memantau lulusan siswa.
8) Senantiasa berusaha meningkatkan kwalitas siswa dan kegiatan siswa.
9) Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan UKS, PMR, Pramuka dan kegiatan siswa lainnya.
10) Menyusun jadwal dan program pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
11) Melakukan pemilihan siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa.
12) Menyusun laporan bulanan pelaksanaan tugas.

f. Tugas Guru

Guru mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan/pengajaran di Madrasah yang meliputi: kegiatan mengajar, bimbingan praktikum dan bimbingan belajar.

1) Menciptakan kondisi fisik ruang belajar dan alat pelajaran yang memenuhi syarat.
2) Menciptakan kondisi psikologis yang kondusif sehingga arah belajar dapat berkembang.
3) Membuat persiapan mengajar harian.
4) Merencanakan persiapan mengajar dalam satu semester dan tahunan
5) Membuat persiapan mengajar menurut jadwal dan persiapan sesuai dengan satuan pelajaran yang telah ditetapkan.
6) Mengadakan evaluasi serta bimbingan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas hasil belajar siswa.
7) Mengadakan upaya perbaikan berdasarkan hasil-hasil evaluasi.
8) Berusaha mengetahui bakat, minat dan kemampuan siswa.
9) Membantu menyalurkan serta mengarahkan bakat dan minat siswa.
10) Ikut serta menjaga nama baik madrasah.
11) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah.
12) Menyusun laporan kegiatan belajar dan mengajar.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

g. Tugas Wali Kelas

1) Menjaga kelancaran belajar dalam kelasnya.
2) Mengisi buku absensi siswa.
3) Turut memelihara inventaris dan alat administrasi yang ada dalam kelas.
4) Mengatur pemeliharaan kebersihan kelas.
5) Mengkoordinasikan kegiatan siswa di kelasnya.
6) Mengadakan bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa di kelasnya dalam rangka membantu meningkatkan dan mengembangkan kesanggupan belajar seoptimal mungkin.

h. Tugas Urusan Tata Usaha

Tugas utama untuk melaksanakan urusan rumah tangga madrasah, termasuk perpustakaan, asrama, laboratorium serta tugas lain yang bersifat pelayanan terhadap pelaksanaan pendidikan.

Uraian Pekerjaan:

1) Menerima mencatat dan meneruskan surat masuk/keluar.
2) Melakukan pengetikan dan penggandaan.
3) Mengoreksi surat-surat yang telah di ketik.
4) Mengatur, memelihara dan mengamankan arsip
5) Menyiapkan pelaksanaan serta pemeliharaan alat-alat pelajaran/peraga tiap bidang studi dan olah raga.
6) Membuat daftar inventaris ruangan (DIR) madrasah.
7) Mengatur pelaksanaan upacara bendera dan upacara lainnya.
8) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah.
9) Menyiapkan laporan madrasah.

i. Tugas Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan

Tugas bimbingan dan penyuluhan adalah memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa. Uraian Pekerjaan.

1) Menyusunan rencana bimbingan dan penyuluhan.
2) Mengumpulkan data tentang siswa.
3) Mengamati sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

4) Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami problem.
5) Mengadakan pertemuan/hubungan dengan orang tua siswa.
6) Bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga lainnya.
7) Membuat catatan pribadi.
8) Mengadakan bimbingan secara klasikal maupun perorangan.
9) Memonitoring kemajuan siswa baik di madrasah maupun diluar madrasah.
10) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah.
11) Melaporkan semua kegiatan bimbingan dan penyuluhan kepada kepala madrasah.

j. Petugas Perpustakaan

Petugas perpustakaan madrasah memiliki kewajiban guna melaksanakan pengelolaan perpustakaan madrasah secara maksimal.

Uraian pekerjaan:

1) Bersama kepala urusan Tata Usaha menyusun startegi pengelolaan perpustakaan madrasah.
2) Bersama urusan Tata Usaha dan Guru menyusun rencana pengadaan buku-buku perpustakaan.
3) Menerima dan memeriksa buku untuk perpustakaan.
4) Menyeleksi, mengklasifikasi dan membubuhkan cap buku-buku dan mencatat dalam buku Induk.
5) Membuat daftar katalog Perpustakaan.
6) Mengatur pemakaian buku perpustakaan baik yang dipergunakan. siswa maupun guru sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengelola perpustakaan.
7) Memperkenalkan buku baru yang dimiliki oleh perpustakaan.
8) Melakukan promosi untuk untuk menggalakkan perpustakaan dalam rangka pemanfaatan perpustakaan secara maksimal.
9) Melakukan pemeliharaan buku-buku dan perlengkapan lainnya di perpustakaan.
10) Membuat statistik penggunaan buku perpustakaan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

11) Menjaga terlaksana tata tertib di perpustakaan.
12) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah.
13) Menyusun laporan kegiatan di perpustakaan.

k. Petugas Laboratorium

Petugas laboratorium memiliki kewajiban melakukan pengelolaan laboratorium madrasah dengan wujud tugas, yaitu:

1) Menyusun rencana pembiyaan untuk keperluan laboratorium.
2) Mengatur penggunaan laboratorium.
3) Melakukan pengawasan terhadap sarana pembelajaran, alat laboratorium, alat olah raga dan peralatan kesenian.
4) Bersama guru bidang studi mengatur tata ruang laboratorium.
5) Mengatur tata tertib di laboratorium.
6) Mengatur penyimpanan benda/alat di laboratorium.
7) Bersama-sama guru bidang studi melakukan perawatan/pemeliharaan benda-benda/alat alat laboratorium.
8) Mengusahakan pengembangan laboratorium.
9) Melakukan tugas lain yang diberikan kepala madrasah.
10) Menyusun laporan kegiatan di laboratorium.

5. Keadaan Guru

Pada saat penelitian dilakukan, kegiatan pendidikan di MA Al-Hikmah dilaksanakan oleh 35 (tiga puluh lima) guru. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:[5]

[5] Hasil dokumentasi, 06 April 2017

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati

No.	Nama Guru	L/P	Mapel yang diampu
1	Abd. Baqi	L	Bahasa Arab
2	Adib Ulin Nuha	L	Tata Usaha
3	Afandi, S.Pd.	L	Sejarah
4	Afton Muhandis, S.P	L	Sosiologi
5	Ahmad Suhaili, S.Pd.I	L	Qur'an Hadits
6	Birhad, S.H.I.,M.Pd	L	Geografi
7	Dra. Titik Supriyani, M.SI	P	Ekonomi / Akuntansi
8	Drs. Nur Kharis	L	PKn
9	Gunawan, S.Pd	L	Matematika
10	H.Ahmad Khoiruzzad, S.Pd.I,MM.Pd	L	Penjaskes
11	H.Zainal Arifin, S.Pd.I	L	Fiqih
12	H. Ali Mahmudi Zain, SE	L	Al Qur'an Hadist
13	Hj. Milhatin Syirfah, S.Pd.I	P	Bahasa Arab
14	Hj. Royyanah Ahal, S.Com.I	P	Muatan Lokal Agama
15	Laila Fitriyatus Saroh ,S.Pd	P	Matematika
16	M. Ali Al Hafid	L	Tata Usaha
17	Moh Badruddin, S.Pd	L	Matematika
18	Muhammad Ali Maftuhin, S.Pd.I	L	Aqidah Akhlak
19	Munir , S.Pd.I	L	Sosiologi
20	Mustain, S.Pd.I	L	TIK
21	Rodli, S.Pd.I	L	Bendahara
22	Tulus Sanyoto, SE	L	Ekonomi / Akuntansi
23	Ulin Nuha, S.Pd	L	Biologi
24	Yeni Sulistiyani,S.Pd	P	Kimia
25	Rini Reswari,S.Pd	L	Bahasa Inggris
26	Muhammad Riza Aftoni	L	Tata Usaha
27	Elka Novita Anggraeni, S.E.Sy.	P	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

28	Muhammad Liwa Uddin	L	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
29	H. Ahmad Ainun Naim	L	Muatan Lokal Agama
30	Winarso, S.Pd	L	Bahasa Inggris
31	Minati Budiarsih, S.Pd	P	Fisika
32	Muthiatin Cholisoh,S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
33	Rifqi Muhammad S.U	L	PAI
34	Riyanto, S.Ag.M.Pd	L	Bahasa Indonesia
35	Imron Dzarkasih	L	Muatan Lokal

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarkan kepada responden penelitian, suatu angket harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 52 diluar responden.

1. Uji Validitas

Setelah angket variabel bimbingan konseling Islam guru BK, Efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan instrument penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarkan kepada responden. Hasil uji validitas angket penerapan metode tutorial dari responden kemudian diolah dengan program SPSS diperoleh hasil sebagia berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Bimbingan Konseling Islam Guru BK (X)

No	Variabel X		
	Rxy	Nilai Kritis	Keterangan
1	0.201	0.300	Tidak Valid
2	0.398	0.300	Valid
3	0.448	0.300	Valid
4	0.756	0.300	Valid
5	0.420	0.300	Valid
6	0.341	0.300	Valid
7	0.454	0.300	Valid
8	0.398	0.300	Valid
9	0.695	0.300	Valid
10	0.331	0.300	Valid
11	0.474	0.300	Valid
12	0.341	0.300	Valid
13	0.646	0.300	Valid
14	0.381	0.300	Valid
15	0.673	0.300	Valid
16	0.231	0.300	Tidak Valid
17	0.648	0.300	Valid
18	0.503	0.300	Valid
19	0.588	0.300	Valid
20	0.487	0.300	Valid
21	0.276	0.300	Tidak Valid
22	0.505	0.300	Valid
23	0.681	0.300	Valid
24	0.295	0.300	Tidak Valid
25	0.438	0.300	Valid
26	0.541	0.300	Valid
27	0.461	0.300	Valid
28	0.380	0.300	Valid
29	0.399	0.300	Valid
30	0.049	0.300	Tidak Valid

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri dalam Menghadapi Ujian Nasional (Y1)

No	Variabel Y1		
	Rxy	Nilai Kritis	Keterangan
1	0.447	0.300	Valid
2	0.319	0.300	Valid
3	0.575	0.300	Valid
4	0.334	0.300	Valid
5	0.415	0.300	Valid
6	0.366	0.300	Valid
7	0.370	0.300	Valid
8	0.678	0.300	Valid
9	0.694	0.300	Valid
10	0.611	0.300	Valid
11	0.484	0.300	Valid
12	0.536	0.300	Valid
13	0.608	0.300	Valid
14	0.270	0.300	Tidak Valid
15	0.442	0.300	Valid
16	0.344	0.300	Valid
17	0.670	0.300	Valid
18	0.635	0.300	Valid
19	0.513	0.300	Valid
20	0.489	0.300	Valid
21	0.393	0.300	Valid
22	0.396	0.300	Valid
23	0.447	0.300	Valid
24	-0.15	0.300	Tidak Valid
25	0.307	0.300	Valid
26	0.030	0.300	Tidak Valid
27	0.481	0.300	Valid
28	0.292	0.300	Tidak Valid
29	0.519	0.300	Valid
30	0.388	0.300	Valid

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas *Self Confidence* Siwa dalam Menghadapi Ujian Nasional (Y2)

No	Variabel Y2		
	Rxy	Nilai Kritis	Keterangan
1	0.579	0.300	Valid
2	0.359	0.300	Valid
3	0.660	0.300	Valid
4	0.536	0.300	Valid
5	0.438	0.300	Valid
6	0.422	0.300	Valid
7	0.466	0.300	Valid
8	0.542	0.300	Valid
9	0.471	0.300	Valid
10	0.311	0.300	Valid
11	0.425	0.300	Valid
12	0.381	0.300	Valid
13	0.535	0.300	Valid
14	0.368	0.300	Valid
15	0.313	0.300	Valid
16	0.275	0.300	Tidak Valid
17	0.531	0.300	Valid
18	0.377	0.300	Valid
19	0.589	0.300	Valid
20	0.343	0.300	Valid
21	0.197	0.300	Tidak Valid
22	0.425	0.300	Valid
23	0.536	0.300	Valid
24	0.296	0.300	Tidak Valid
25	0.444	0.300	Valid
26	0.527	0.300	Valid
27	0.444	0.300	Valid
28	0.350	0.300	Valid
29	0.398	0.300	Valid
30	0.484	0.300	Valid

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Berdasarkan analisis statistik di atas diketahui dari 30 item tentang bimbingan konseling Islam guru BK, 5 item tidak valid karena nilai korelasinya kurang dari 0,300. Adapun item variabel bimbingan konseling Islam guru BK yang tidak valid adalah item nomor 1, 16, 21, 24, dan 30. Variabel efikasi diri siswa dalam menghadapi UN dari 30 item yang diuji cobakan terdapat 4 item yang tidak valid. Item-item tersebut adalah nomor 14, 24, 26, dan 28. Sedangkan variabel *self confidence* siswa dalam menghadapi UN dari 30 item terdapat 3 item yang tidak valid. Adapun item variabel *self confidence* siswa dalam menghadapi UN yang tidak valid adalah item nomor 16, 21, dan 24.

Item-item yang tidak valid dari ketiga variabel kemudian dihilangkan, sehingga item yang disebarkan kepada responden masing-masing untuk variabel X (bimbingan konseling Islam guru BK) sebanyak 25 item. Variabel Y1 (efikasi diri siswa dalam menghadapi UN) sebanyak 26 item, sedangkan variabel Y2 (*self confidence* siswa dalam menghadapi UN) sebanyak 27 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari bimbingan konseling Islam guru BK, efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam mengahadapi ujian nasional dengan menggunakan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Bimbingan konseling Islam Guru BK	0,893	0,6	Reliabel
Efikasi Diri dalam menghadapi UN	0,883	0,6	Reliabel
Self confidence dalam menghadapi UN	0,884	0,6	Reliabel

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel bimbingan konseling Islam guru BK, efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih tinggi dari 0,6 maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dengan mengetahui normalitas data dengan melihat grafik *normal probability plot*. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Normalitas Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

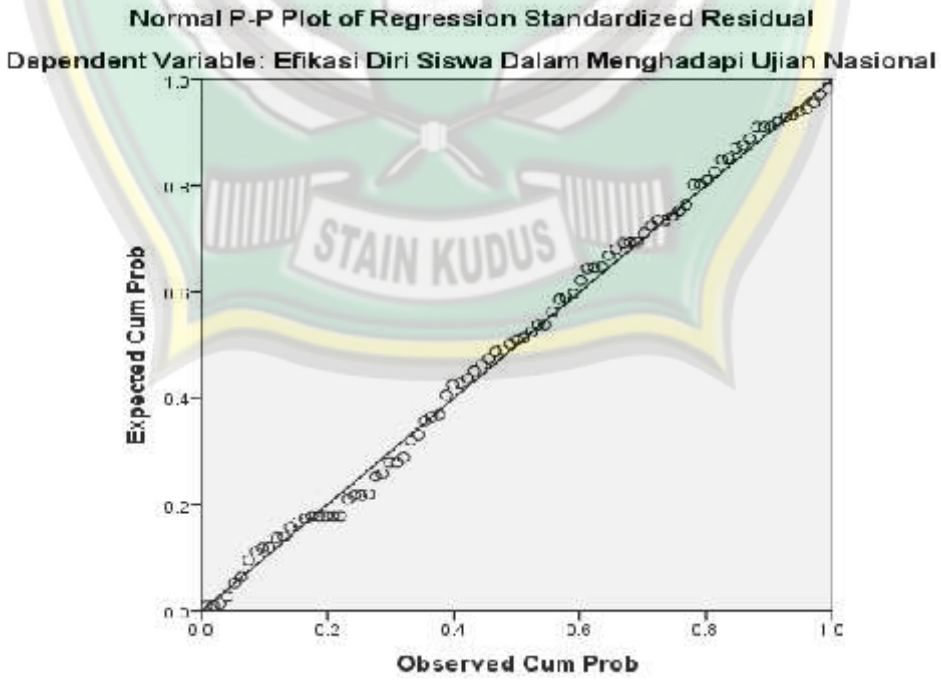

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.3

Uji Normalitas *Self Confidence* Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

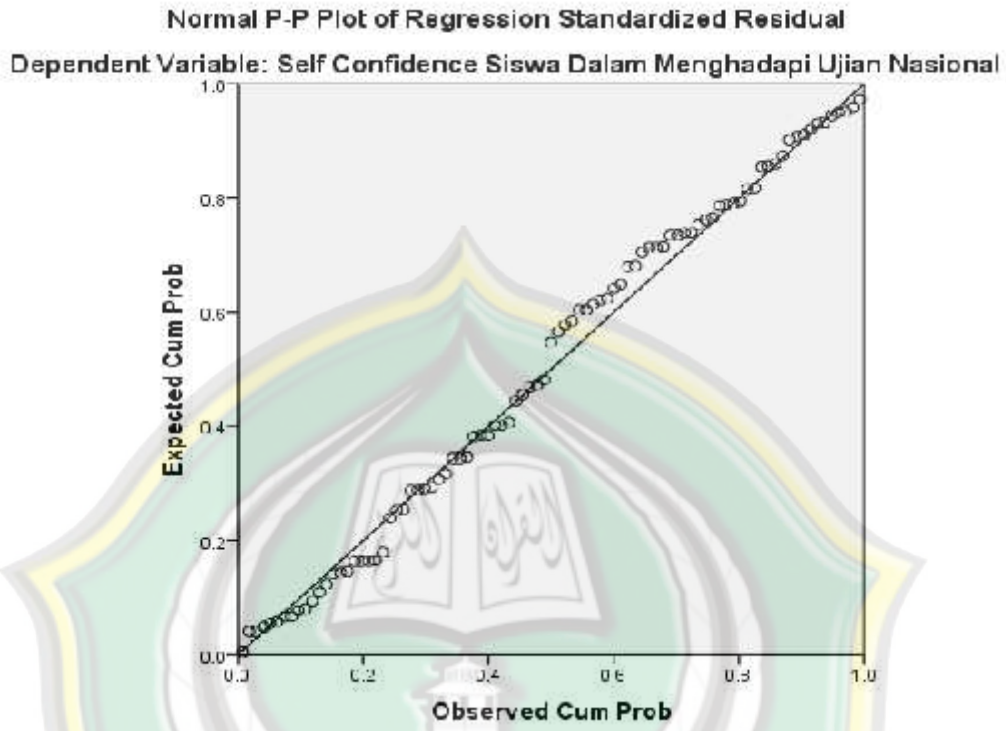

Dari gambar diagram normalitas 4.2 dan 4.3 di atas menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan membentuk suatu garis lurus, maka data berdistribusi normal sehingga syarat normalitas terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.6
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional * Bimbingan Konseling Guru BK	Between Groups	(Combined)	6945.386	25	277.815	384.752	.000
		Linearity	6737.023	1	6737.023	9330.228	.000
		Deviation from Linearity	208.363	24	8.682	12.024	.000
	Within Groups		45.490	63	.722		
	Total		6990.876	88			
Self Confidence Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional * Bimbingan Konseling Guru BK	Between Groups	(Combined)	5587.234	25	223.489	291.135	.000
		Linearity	5447.482	1	5447.482	7096.316	.000
		Deviation from Linearity	139.751	24	5.823	7.585	.000
	Within Groups		48.362	63	.768		
	Total		5635.596	88			

Berdasarkan output di atas hasil uji linieritas dapat kita lihat pada output anova table. diketahui bahwa nilai signifikansi linearity sebesar 0.000. karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bimbingan konseling Islam guru BK dan efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional terdapat hubungan yang linier. Sedangkan nilai signifikansi pada linearity sebesar 0.000. karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bimbingan konseling islam guru BK dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional terdapat korelasi yang linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homoskedastisitas

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dalam penelitian ini menggnakan *scatterplot*. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogen. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.6
Uji Homogenitas Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

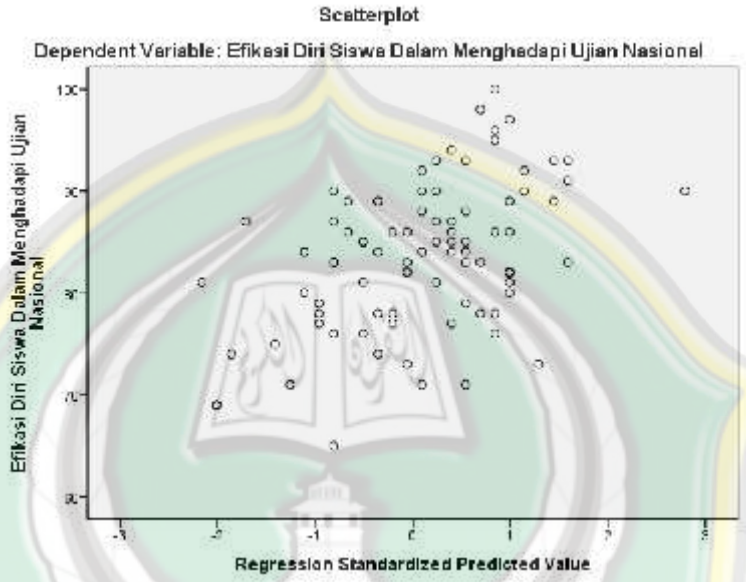

Gambar 4.7
Uji Homogenitas *Self Confidence* Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

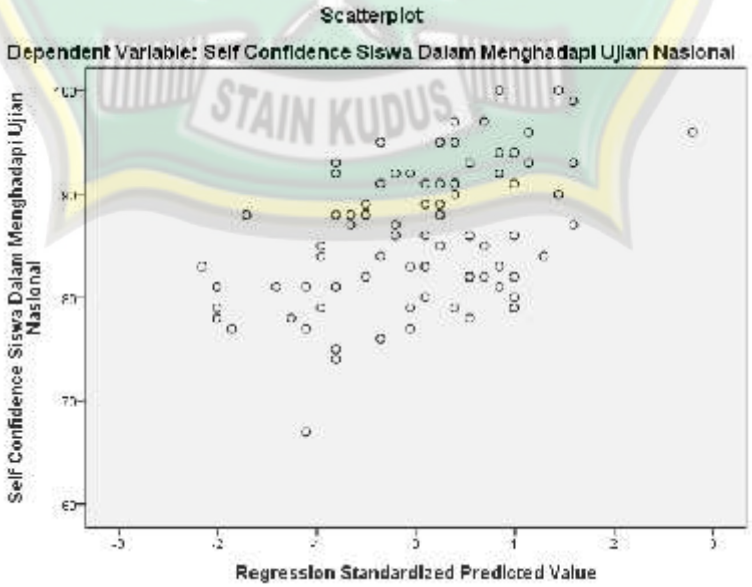

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Hasil tampilan output SPSS *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan uji homoskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditunjukkan tabel 4.7 di bawah ini. Profil responden tersebut meliputi jenis kelamin dan jurusan.

Tabel 4.7

Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Gender		
- Laki-laki	24	27%
- Perempuan	65	73%
Jurusan		
- IPA	27	30.3%
- IPS	62	69.7%

Berdasarkan data responden pada saat pengisian kuesioner ini, bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 siswa (27%), dan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 siswi (73%). Jurusan responden ada dua jurusan yaitu IPA sebanyak 27 siswa (30,3%) dan sisanya jurusan IPS sebanyak 62 siswa (69,7%).

2. Deskripsi Data

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 89 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Bimbingan Konseling Islam Guru BK

Berdasarkan hasil angket tentang bimbingan konseling Islam guru BK dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Bimbingan Konseling Islam Guru BK

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Sangat sesuai	1087	48,72%
2	Sesuai	844	37,83%
3	Tidak sesuai	235	10,53%
4	Sangat tidak sesuai	65	2,92%
	Jumlah	2231	100%

Tabel diatas diketahui rata-rata jawaban responden adalah sangat sesuai. Hal ini mengindikasikan bahwa guru BK selalu memberikan bimbingan konseling pendidikan Islam kepada siswa.

b. Efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional

Berdasarkan hasil angket tentang efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Jawaban Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Sangat sesuai	1027	46.70%
2	Sesuai	869	38.60%
3	Tidak sesuai	298	13.30%
4	Sangat tidak sesuai	31	1.40%
	Jumlah	2252	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jawaban responden adalah sangat sesuai. Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional sangat tinggi dikarenakan guru BK selalu memberikan bimbingan konseling Islam kepada siswa.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

c. *Self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional

Hasil angket tentang *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Jawaban *Self Confidence* Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Sangat sesuai	1172	48.77%
2	Sesuai	978	40.70%
3	Tidak sesuai	215	8.95%
4	Sangat tidak sesuai	38	1.58%
	Jumlah	2403	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jawaban responden adalah sangat sesuai. Hal ini mengindikasikan bahwa *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional sangat tinggi dikarenakan guru BK selalu memberikan bimbingan konseling Islam kepada siswa.

Setelah dilakukan penyajian maka selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis dengan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap data bimbingan konseling Islam guru BK, efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan komputer program SPSS disajikan pada tabel berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.11

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Konsiling Islam Guru BK	89	67	100	86.19	8.566
Efikasi Diri Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional	89	65	100	87.89	8.913
Self Confidence Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional	89	74	103	90.93	8.003
Valid N (listwise)	89				

a. Bimbingan Konseling Islam Guru BK

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Bimbingan Konseling Islam Guru BK

No	Nilai	F	Fx
1	67	1	67
2	68	3	204
3	69	1	69
4	70	1	70
5	72	1	72
6	73	1	73
7	74	3	222
8	75	3	225
9	76	1	76
10	77	2	154
11	78	2	156
12	79	1	79
13	80	3	240
14	81	3	243
15	82	1	82
16	83	1	83

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

17	**84**	**2**	**168**
18	**85**	**2**	**170**
19	**86**	**3**	**258**
20	**87**	**6**	**522**
21	**88**	**1**	**88**
22	**89**	**5**	**445**
23	**90**	**14**	**1260**
24	**91**	**11**	**1001**
25	**92**	**7**	**644**
26	**100**	**10**	**1000**
JUMLAH		**N=89**	**∑ = 7671**

Dari tabel di atas penulis peroleh :

N = 89

∑fx =7691

Selanjutnya penulis memasukkan ke dalam rumus :

$Mx = \frac{\sum fx}{N}$

$Mx = \frac{7671}{89}$

=86.19

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 89, hal ini didapatkan dari jumlah responden sebanyak 89 siswa. Variabel bimbingan konseling Islam guru BK mempunyai nilai minimum 67 dan nilai maksimum 100. Nilai rata-rata bimbingan konseling Islam guru BK adalah 86.19 dengan nilai standar deviasi 8.566. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban responden atas pertanyaan tentang bimbingan konseling Islam guru BK tidak berbeda jauh antara responden dengan responden yang lain.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Untuk menafsirkan nilai bimbingan konseling Islam guru BK dalam interval sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai teringgi, rendah, range, dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

H (skor maksimum) = 100

L (skor minimum) = 67

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

R = H-L+1

= 100-67+1

=34

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$i = \frac{r}{k}$

Dimana: i = interval kelas

R = Range

K = jumlah kelas

$I = \frac{34}{4} = 8{,}5$

Dari perhitungan di atas, maka interval yang diperoleh adalah 8,5 dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13

Nilai Interval Bimbingan Konseling Islam Guru BK

No	Interval	Kategori	Kode
1	93-100	Sangat Tinggi	A
2	85-92	Tinggi	B
3	76-84	Sedang	C
4	67-75	Rendah	D

Hasil di atas menunjukkan rata-rata dari guru BK pendidikan Islam dengan nilai 86.19 tergolong tinggi karena termasuk interval 85-92 dengan kategori tinggi.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional

Tabel 4. 14

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

No	Nilai	F	Fx
1	65	1	65
2	69	1	69
3	71	3	213
4	73	2	146
5	74	2	148
6	75	1	75
7	76	4	304
8	77	3	231
9	78	1	78
10	79	2	158
11	80	2	160
12	81	1	81
13	82	3	246
14	83	1	83
15	84	2	168
16	85	1	85
17	86	2	172
18	87	4	348
19	88	2	176
20	89	4	356
21	90	4	360
22	91	1	91
23	92	5	460
24	93	8	744
25	94	5	470

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

26	**95**	**6**	**570**
27	**96**	**5**	**480**
28	**97**	**5**	**485**
29	**100**	**8**	**800**
JUMLAH		**N=89**	**∑ = 7822**

Dari tabel di atas penulis peroleh:

N = 89

∑fx=7822

Selanjutnya penulis memasukkan ke dalam rumus

$Mx = \frac{\sum fx}{N}$

$Mx = \frac{7822}{89}$

=87.8876 dibulatkan menjadi 87.89

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional memiliki kisaran antara 65 sampai dengan 100 dengan nilai rata-rata (mean) 87.89 dan standar deviasi sebesar 8.913. nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban pertanyaan atas efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional tidak jauh berbeda antara satu responden dengan responden lainnya.

Untuk menafsirkan nilai efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional dalam interval sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai teringgi, rendah, range, dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

H (skor maksimum) = 100

L (skor minimum) = 65

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

R = H-L+1

= 100-65+1

=36

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$i = \frac{r}{k}$

Dimana: i = interval kelas

R = Range

K = jumlah kelas

$I = \frac{36}{4} = 9$

Dari perhitungan di atas, maka interval yang diperoleh adalah 9 dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15

Nilai Interval Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

No	Interval	Kategori	Kode
1	93-100	Sangat Tinggi	A
2	84-92	Tinggi	B
3	75-83	Sedang	C
4	65-74	Rendah	D

Hasil di atas menunjukkan rata-rata dari efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional dengan nilai 87.89 tergolong tinggi karena termasuk interval 87-92 dengan kategori tinggi.

c. *Self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional

Tabel 4. 16

Distribusi Frekuensi Hasil Angket *Self Confidence* Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

No	Nilai	F	Fx
1	**74**	**4**	**296**
2	**76**	**1**	**76**
3	**77**	**2**	**154**
4	**78**	**2**	**156**
5	**79**	**1**	**79**
6	**80**	**2**	**160**

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

7	**81**	**2**	**162**
8	**82**	**1**	**82**
9	**83**	**5**	**415**
10	**84**	**1**	**84**
11	**85**	**3**	**255**
12	**86**	**2**	**172**
13	**87**	**1**	**87**
14	**88**	**1**	**88**
15	**89**	**2**	**178**
16	**90**	**6**	**540**
17	**91**	**5**	**455**
18	**92**	**3**	**276**
19	**93**	**6**	**558**
20	**94**	**8**	**752**
21	**95**	**5**	**475**
22	**97**	**7**	**679**
23	**99**	**7**	**693**
24	**100**	**5**	**500**
25	**103**	**7**	**721**
JUMLAH		**N=89**	**∑ = 8093**

Dari tabel di atas penulis peroleh:

N = 89

∑fx=7822

Selanjutnya penulis memasukkan ke dalam rumus

$Mx = \frac{\sum fx}{N}$

$Mx = \frac{8093}{89}$

=90.93

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional memiliki kisaran antara 74 sampai dengan 103 dengan nilai rata-rata (mean) 90.93 dan standar deviasi sebesar 8.003. nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban pertanyaan atas *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional tidak jauh berbeda antara satu responden dengan responden lainnya.

Untuk menafsirkan nilai *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional dalam interval sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai teringgi, rendah, range, dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

H (skor maksimum) = 103

L (skor minimum) = 74

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

R = H-L+1

= 103-74+1

=30

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$i = \frac{r}{k}$

Dimana: i = interval kelas

R = Range

K = jumlah kelas

$I = \frac{30}{4} = 7{,}5$

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Dari perhitungan di atas, maka interval yang diperoleh adalah 7,5 dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17
Nilai Interval *Self Confidence* Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional

No	Interval	Kategori	Kode
1	96-103	Sangat Tinggi	A
2	88-95	Tinggi	B
3	82-87	Sedang	C
4	74-81	Rendah	D

Hasil di atas menunjukkan rata-rata dari *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional dengan nilai 90.93 tergolong tinggi karena termasuk interval 88-95 dengan kategori tinggi.

E. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefesien korelasi antar variabel yaitu bimbingan konseling Islam guru BK terhadap efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksikan melalui variabel independent atau prediktor, secara individual, yaitu antara variabel X terhadap Y1 dan variabel X terhadap Y2 dengan langkah sebagai berikut:

1. Tabel Penolong untuk Menghitung Regresi Linier Sederhana

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel bimbingan konseling Islam guru BK (variabel X), Efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional (variabel Y1), *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional (variabel Y2) sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.18

Tabel Penolong Regresi Linier Sederhana

No	X	Y1	Y2	X^2	$Y1^2$	$Y2^2$	XY1	XY2
1	68	69	78	4624	4761	6084	4692	5304
2	80	92	103	6400	8464	10609	7360	8240
3	68	95	90	4624	9025	8100	6460	6120
4	76	82	91	5776	6724	8281	6232	6916
5	92	92	103	8464	8464	10609	8464	9476
6	83	90	90	6889	8100	8100	7470	7470
7	92	92	89	8464	8464	7921	8464	8188
8	82	90	74	6724	8100	5476	7380	6068
9	92	96	103	8464	9216	10609	8832	9476
10	68	90	89	4624	8100	7921	6120	6052
11	70	91	90	4900	8281	8100	6370	6300
12	92	96	90	8464	9216	8100	8832	8280
13	67	90	74	4489	8100	5476	6030	4958
14	92	73	90	8464	5329	8100	6716	8280
15	87	76	74	7569	5776	5476	6612	6438
16	91	76	103	8281	5776	10609	6916	9373
17	87	92	90	7569	8464	8100	8004	7830
18	91	71	74	8281	5041	5476	6461	6734
19	86	82	76	7396	6724	5776	7052	6536
20	92	92	103	8464	8464	10609	8464	9476
21	81	82	91	6561	6724	8281	6642	7371
22	87	95	91	7569	9025	8281	8265	7917
23	75	79	77	5625	6241	5929	5925	5775
24	81	96	91	6561	9216	8281	7776	7371
25	87	93	103	7569	8649	10609	8091	8961
26	91	96	77	8281	9216	5929	8736	7007
27	84	93	92	7056	8649	8464	7812	7728

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

28	69	74	91	4761	5476	8281	5106	6279
29	84	95	99	7056	9025	9801	7980	8316
30	91	93	103	8281	8649	10609	8463	9373
31	100	93	99	10000	8649	9801	9300	9900
32	85	89	92	7225	7921	8464	7565	7820
33	100	93	99	10000	8649	9801	9300	9900
34	91	78	92	8281	6084	8464	7098	8372
35	88	80	93	7744	6400	8649	7040	8184
36	87	83	99	7569	6889	9801	7221	8613
37	100	93	99	10000	8649	9801	9300	9900
38	87	81	93	7569	6561	8649	7047	8091
39	89	96	95	7921	9216	9025	8544	8455
40	89	76	93	7921	5776	8649	6764	8277
41	85	84	93	7225	7056	8649	7140	7905
42	92	73	99	8464	5329	9801	6716	9108
43	89	100	94	7921	10000	8836	8900	8366
44	91	89	95	8281	7921	9025	8099	8645
45	100	93	99	10000	8649	9801	9300	9900
46	89	76	95	7921	5776	9025	6764	8455
47	100	100	97	10000	10000	9409	10000	9700
48	89	93	95	7921	8649	9025	8277	8455
49	100	86	78	10000	7396	6084	8600	7800
50	100	84	94	10000	7056	8836	8400	9400
51	100	100	97	10000	10000	9409	10000	9700
52	90	85	97	8100	7225	9409	7650	8730
53	100	100	94	10000	10000	8836	10000	9400
54	90	74	79	8100	5476	6241	6660	7110
55	100	100	97	10000	10000	9409	10000	9700
56	90	95	80	8100	9025	6400	8550	7200
57	86	100	86	7396	10000	7396	8600	7396

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

58	91	86	80	8281	7396	6400	7826	7280
59	91	100	97	8281	10000	9409	9100	8827
60	74	80	86	5476	6400	7396	5920	6364
61	90	87	95	8100	7569	9025	7830	8550
62	90	87	97	8100	7569	9409	7830	8730
63	86	97	81	7396	9409	6561	8342	6966
64	75	79	94	5625	6241	8836	5925	7050
65	73	71	85	5329	5041	7225	5183	6205
66	90	100	87	8100	10000	7569	9000	7830
67	90	97	97	8100	9409	9409	8730	8730
68	90	71	81	8100	5041	6561	6390	7290
69	80	77	94	6400	5929	8836	6160	7520
70	90	87	85	8100	7569	7225	7830	7650
71	74	97	88	5476	9409	7744	7178	6512
72	74	87	82	5476	7569	6724	6438	6068
73	91	65	83	8281	4225	6889	5915	7553
74	91	94	100	8281	8836	10000	8554	9100
75	80	97	100	6400	9409	10000	7760	8000
76	87	87	83	7569	7569	6889	7569	7221
77	90	94	100	8100	8836	10000	8460	9000
78	75	77	83	5625	5929	6889	5775	6225
79	72	75	94	5184	5625	8836	5400	6768
80	90	77	83	8100	5929	6889	6930	7470
81	90	94	94	8100	8836	8836	8460	8460
82	81	95	83	6561	9025	6889	7695	6723
83	89	88	94	7921	7744	8836	7832	8366
84	90	85	100	8100	7225	10000	7650	9000
85	92	94	93	8464	8836	8649	8648	8556
86	90	88	84	8100	7744	7056	7920	7560
87	92	89	93	8464	7921	8649	8188	8556

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

88	**91**	**89**	**100**	**8281**	**7921**	**10000**	**8099**	**9100**
89	**91**	**94**	**85**	**8281**	**8836**	**7225**	**8554**	**7735**
Σ	**7671**	**7822**	**8093**	**678061**	**690808**	**741553**	**689653**	**705060**

Dari tabel kerja di atas, diketahui:

N = 89

∑X= 7671

∑Y1= 7882

∑Y2= 8093

$\sum X^2$ = 678061

$\sum Y1^2$= 690808

$\sum Y2^2$=741553

∑XY1=689653

∑XY2=705060

2. Mencari nilai korelasi sederhana antar variabel dengan menggunakan rumus:

Korelasi variabel X (bimbingan konseling Islam guru BK) dengan Y1 (efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{89.689653 - (7671)(7822)}{\sqrt{\left\{89.678061 - (7671)^2\right\}\left\{89.690808 - (7822)^2\right\}}}$$

$$= \frac{61379117 - 60002562}{\sqrt{(60347429 - 58844241)(61481912 - 61183684)}}$$

$$= \frac{1376555}{\sqrt{(1503188)(298228)}}$$

$$= \frac{1376555}{\sqrt{4482721864}}$$

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

$$= \frac{1376555}{2117247758\,921}$$

= 0,6501626877 dibulatkan (0, 650)

a. Mencari persamaan regresi Y = a + b X

Persamaan regresi variabel X terhadap Y

1) Mencari a (Y *intercept*)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(7822)(678061) - (7671)(689653)}{89.678061 - (7671)^2}$$

$$= \frac{5303793142 - 5290328163}{60347429 - 58844241}$$

$$= \frac{13464979}{1503188}$$

= 8.95761

= 8.958

2) Mencari **b** (koefisien regresi)

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{89.689653 - (7671)(7822)}{89.678061 - (7671)^2}$$

$$= \frac{61379117 - 60002562}{60347429 - 58844241}$$

$$= \frac{1376555}{1503188}$$

= 0, 915757

= 0, 916

Jadi persamaan regresi dengan rumus Y = a + bx adalah

Y = a + bx

= 8,958 + 0,916. x (misalkan nilai x = 10)

= 8,958+ 0,916. 10

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

= 8, 958 + 9,16

= 9,874

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa bila nilai X (bimbingan konseling Islam guru BK) konstan, maka nilai Y1 (efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional) sebesar 8,958 dan setiap nilai X (bimbingan konseling Islam guru BK) bertambah 10 maka nilai Y (efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional) akan bertambah sebesar 9,874.

b. Mencari koefisien determinasi

$(R)^2$ = $(r)^2$ x 100%

= $(0,650)^2$ x 100%

= 0, 4225x 100%

= 42,25 %

Jadi nilai koefisien determinan antara variabel X terhadap variabel Y1 sebesar 42,25%. Artinya variabel bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional dengan nilai sebesar 42,25%, sedangkan sisanya 100%–42,25% =57,75% adalah pengaruh variabel lain di luar bimbingan konseling Islam guru BK.

c. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi, yaitu :

R = $\sqrt{R^2}$

= $\sqrt{0,650^2}$

= 0, 650

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0, 650 ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} N : 89 taraf signifikansi 5% (0,207) dan 1% (0,270) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_{tabel}$) berarti signifikan, artinya bahwa terdapat hubungan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang positif antara bimbingan konseling Islam guru BK dengan efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional.

d. Analisis hipotesis

Sebagai langkah selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu yaitu :

Terdapat pengaruh bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional.

Ha : Terdapat pengaruh bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel efikasi diri siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

Ho : Tidak terdapat antara bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel efikasi diri siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{m(1-R^2)}$$

$$= \frac{0{,}650^2(89-1-1)}{1(1-0{,}650^2)}$$

$$= \frac{0{,}4225(87)}{1(1-0{,}4225)}$$

$$= \frac{367575}{0{,}5775}$$

= 6.3649 di bulatkan 6.365

Pada perhitungan F_{tabel} untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut (89-1-1) 87 diperoleh hasil sebagai berikut :

- F_{tabel} 5% = 4,35
- F_{tabel} 1% = 0,87

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pengambilan keputusan :

- Apabila $F_{reg} > F_{tabel}$, maka Ha diterima.
- Apabila $F_{reg} < F_{tabel}$, maka Ha ditolak

Keputusan

Dari perhitungan diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} taraf sig 1% maupun 5% (6.365 >4.35 >0,87), maka Ha diterima atau terdapat pengaruh bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel efikasi diri siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

3. Mencari nilai korelasi sederhana antar variabel dengan menggunakan rumus:

   Korelasi variabel X (bimbingan konseling Islam guru BK) dengan Y2 (*self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{89.705060 - (7671)(8093)}{\sqrt{\left\{89.678061 - (7671)^2\right\}\left\{89.741553 - (8093)^2\right\}}}$$

$$= \frac{62750340 - 62081403}{\sqrt{(60347429 - 58844241)(65998217 - 65496649)}}$$

$$= \frac{731937}{\sqrt{(1503188)(501568)}}$$

$$= \frac{731937}{\sqrt{753950998784}}$$

$$= \frac{731937}{868035176,6188}$$

= 0,8429511357 dibulatkan (0,842)

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Mencari persamaan regresi Y = a + b X

Persamaan regresi variabel X terhadap Y2

1) Mencari a (Y *intercept*)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(8093)(678061) - (7671)(705060)}{89.678061 - (7671)^2}$$

$$= \frac{5487547673 - 5408514260}{60347429 - 58844241}$$

$$= \frac{79032413}{1503188}$$

$$= 52{,}5765326759$$

$$= 52{,}577$$

2) Mencari b (koefisien regresi)

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{89.705060 - (7671)(8093)}{89.678061 - (7671)^2}$$

$$= \frac{62750340 - 62081403}{60347429 - 58844241}$$

$$= \frac{731937}{1503188}$$

$$= 0{,}486923126$$

$$= 0{,}487$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus Y = a + bx adalah

Y = a + bx

= 52,577 + 0,487. x (misalkan nilai x = 10)

= 52,577+ 0,487. 10

= 52,577 + 4,87

= 53,064

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa bila nilai X (bimbingan konseling Islam guru BK) konstan, maka nilai Y2 (*self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional) sebesar 52,577 dan setiap nilai X (bimbingan konseling Islam guru BK) bertambah 10 maka nilai Y2 (*self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional) akan bertambah sebesar 53,064.

b. Mencari koefisien determinasi

$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$

$= (0{,}842)^2 \times 100\%$

$= 0,\ 708964 \times 100\%$

$= 70{,}90\ \%$

Jadi nilai koefisien determinan antara variabel X terhadap variabel Y2 sebesar 70,90%. Artinya variabel bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional dengan nilai sebesar 70,90%, sedangkan sisanya 100%–70,90% =29,01% adalah pengaruh variabel lain di luar bimbingan konseling Islam guru BK.

c. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi, yaitu :

$R = \sqrt{R^2}$

$= \sqrt{0{,}842^2}$

$= 0,\ 842$

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,842 ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} N : 89 taraf signifikansi 5% (0,207) dan 1% (0,270) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_{tabel}$) berarti signifikan, artinya

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan konseling Islam guru BK mempengaruhi variabel *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati

d. Analisis hipotesis

Sebagai langkah selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu yaitu :

Terdapat pengaruh antara bimbingan konseling Islam guru BK terhadap variabel *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

Ha : Terdapat pengaruh antara bimbingan konseling Islam guru BK terhadap variabel *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

Ho : Tidak terdapat antara bimbingan konseling Islam guru BK terhadap variabel *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{m(1-R^2)}$$

$$= \frac{0{,}842^2(89-1-1)}{1(1-0{,}842^2)}$$

$$= \frac{0{,}708964(87)}{1(1-0{,}223729)}$$

$$= \frac{61679868}{0{,}291036}$$

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

= 21.19320908 di bulatkan 21, 194

Pada perhitungan F_{tabel} untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut (89-1-1) 87 diperoleh hasil sebagai berikut :

- F_{tabel} 5% = 4,35
- F_{tabel} 1% = 0,87

Pengambilan keputusan :

- Apabila $F_{reg} > F_{tabel}$, maka Ha diterima.
- Apabila $F_{reg} < F_{tabel}$, maka Ha ditolak

Keputusan

Dari perhitungan diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} taraf sig 1% maupun 5% (21,194 >4,35> 0,87), maka Ha diterima atau terdapat pengaruh bimbingan konseling Islam guru BK terhadap variabel *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

F. Analisis Lanjut

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dan dengan menggunakan berbagai ketentuan, maka akhirnya dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab rumusan hipotesis yang penulis ajukan atau tidak.

Selanjutnya untuk menguji apakah bimbingan konseling Islam guru BK berpengaruh terhadap variabel efikasi diri siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati, hasil yang telah ditemukan pada masing-masing pengujian, yaitu Hubungan variabel X terhadap Y1 mempunyai nilai "r" korelasi (*product moment*) sebesar 0,650. Hasil koefisien r_{xy} ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} N : 89 taraf signifikansi 5% (0,207) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r tabel ($r_o > r_{tabel}$) berarti signifikan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Adapun bimbingan konseling Islam guru BK terhadap variabel *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati, hasil yang telah ditemukan pada masing-masing pengujian, yaitu Hubungan variabel X terhadap Y2 mempunyai nilai "r" korelasi (*product moment*) sebesar 0,842. Hasil koefisien r_{xy} ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} N : 89 taraf signifikansi 5% (0,207) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r tabel ($r_o > r_{tabel}$) berarti signifikan.

Maka hipotesis yang diajukan peneliti ada pengaruh yang positif antara bimbingan konseling Islam guru BK terhadap variabel efikasi diri dan *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

Adapun untuk mengetahui lebih lanjut nilai r_{xy} (r_o) itu signifikan atau tidak, maka diuji dengan taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan interpretasi menggunakan tabel nilai "r" = df = N yaitu 89, yang realisasinya sebagai berikut:

1. Nilai variabel X terhadap variabel Y1 pada taraf signifikansi 5% dengan N = 89 hasilnya adalah

   $r_o = 0,650$

   $r_t = 0, 207$

   Jadi r observasi > r table

   Sedangkan nilai variabel X terhadap variabel Y2 pada taraf signifikansi 5% dengan N = 89 hasilnya adalah

   $r_o = 0,842$

   $r_t = 0, 207$

   Jadi r observasi > r table
2. Nilai variabel X terhadap variabel Y1 pada taraf signifikansi 1% dengan N = 89 hasilnya adalah

   $r_o = 0,650$

   $r_t = 0,270$

   Jadi r observasi > r table

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Sedangkan nilai variabel X terhadap variabel Y2 pada taraf signifikansi 1% dengan N = 89 hasilnya adalah

$r_o = 0{,}842$

$r_t = 0, 270$

Jadi r observasi > r table

Dari pengujian di atas dapat diketahui bahwa hipotesa yang penulis ajukan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling Islam guru BK terhadap variabel *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel. 4.19

Kriteria Penafsiran

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Korelasi rendah sekali
2	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
3	0,40 – 0,599	Korelasi cukup/sedang
4	0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
5	0,80 – 1,000	Korelasi tinggi sekali

Pada pengujian atas bimbingan konseling Islam guru BK ada pengaruhnya terhadap efikasi diri dan *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati. Dengan demikian, maka nilai koefisien korelasi Y1 sebesar 0,650 jika diterapkan pada tabel kriteria penafsiran, maka termasuk kategori korelasi “tinggi”, dan nilai koefisien korelasi Y2 sebesar 0,842 jika diterapkan pada tabel kriteria penafsiran, maka termasuk kategori korelasi “tinggi sekali”. Artinya Pelaksanaan bimbingan konseling Islam guru BK benar-benar efektif dalam meningkatkan efikasi

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

diri dan *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling Islam guru BK ada pengaruhnya terhadap efikasi diri dan *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati. dapat diterima.

G. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari bimbingan konseling Islam guru BK adalah sebesar 86.19 termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan guru BK Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati telah aktif melakukan bimbingan konseling Islam terhadap siswa ketika akan menghadapi ujian nasional. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket yang menunjukkan jawaban paling banyak adalah sangat sesuai dengan presentase 48.72%.

Nilai rata-rata dari efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 87,89 termasuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan siswa mempunyai efikasi diri yang baik dalam menghadapi ujian nasional. Hal ini disebabkan bahwa siswa telah mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional, disamping itu bimbingan dan konseling Islam guru BK mampu membantu meningkatkan efikasi diri, sehingga siswa mampu menghadapi ujian nasional dengan keyakinan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket yang menunjukkan jawaban yang paling banyak adalah sangat sesuai dengan presentase 46.70%.

Sedangkan hasil penelitian nilai rata-rata dari *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional sebesar 90,93 termasuk dalam baik. Hal ini mengindikasikan siswa mempunyi *self confidence* yang baik dalam menghadapi ujian nasional. Hal tersebut disebabkan bahwa siswa telah mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional, disamping itu

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bimbingan dan konseling Islam guru BK mampu membantu meningkatkan *self confidence*, sehingga siswa mampu menghadapi ujian nasional dengan kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket yang menunjukkn jawaban yang paling banyak adalah sangat sesuai dengan presentase 48.77%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling Islam guru BK berpengaruh posistif signifikan terhadap efikasi diri siswa dalam menghadapi ujian nasional. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,650 dengan signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Sedangkan hasil penelitian bahwa bimbingan konseling Islam guru BK berpengaruh positif signifikan terhadap *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,842 dengan signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan "bimbingan konseling Islam guru BK berpengaruh positif terhadap efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional" diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bimbingan konseling Islam guru BK mampu mengatasi segala hambatan dalam kegiatan belajar atau pendidikan yang senantiasa selaras dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah yang harus senantiasa mengikuti ketentuan dan petunjuk Allah agar menjadi insan kamil, sebagai sarana mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT. yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَـٰهُ أَسْفَلَ سَـٰفِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya." (QS.At.Tin:4-6)[6]

Ayat di atas menjelakan bahwa Allah telah menciptakan manusia dengan berbagai karakteristik yang dimiliki manusia, serta menjadikan potensi, kekuatan dan kelemahannya. Mengenai hal tersebut Islam memberi perhatian pada proses bimbingan. Allah menunjukkan adanya bimbingan, nasihat, atau petunjuk bagi manusia yang beriman dalam mengerjakan perbuatan terpuji.

Dalam hal ini siswa membutuhkan guru BK dalam memberikan bimbingan dan konseling pendidikan Islam untuk menumbuhkan efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional, sehingga dapat menjadikan siswa rajin dalam belajar, dapat konsentrasi belajar, dan yakin atas kemampuan serta potensi yang dimiliknya. Efikasi diri merupakan salah satu faktor penting bagi siswa untuk dapat berprestasi karena siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan dengan kemampuannya dan tidak mudah menyerah jika terdapat tugas yang sulit, bahkan mungkin akan merasa tertanang untuk menyelesaikannya. Sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mudah menyerah dan merasa tidak mampu jika mendapat tugas yang dirasa di luar kemampuannya sehingga akan menggunakan cara-cara yang dianggap lebih mudah dan efesien dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Selain efikasi diri, siswa juga harus memiliki *self confidence*, karena *self confidence* merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri. Kesuksesan seseorang untuk melakukan apa yang ia rencanakan bergantung pada kepercayaannya pada dirinya sendiri. *Self confidence* adalah suatu kondisi dimana siswa merasa mampu melakukan sesuatu dengan baik dan dengan penuh keyakinan. Dengan keyakinan maka siswa mampu melaksanakan sustu tindakan untuk

[6] Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Menara Kudus, Kudus, 2006, hlm. 105

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka *self confidence* harus dimiliki oleh setiap orang sebagai modal dasar untuk melakukan sesuatu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik bimbingan konseling Islam yang diberikan guru BK maka semakin tinggi efikasi diri dan *self confidence* siswa dalam menghadapi ujian nasional. Hal ini berkaitan dengan tugas guru BK dalam memberikan motivasi kepada para siswa yaitu untuk meningkatkan efikasi diri dan *self confidence* siswa agar mampu dalam mengdapi ujian nasional.

Dibandingkan skripsi Hamdun yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menghadapi Tes Di MA Khoiriyatul Ulum Pati Tahun 2014/2015.[7] Dalam penelitian tersebut tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh antara layanan bimbingan konseling Islam terhadap kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tes di MA. khoiriyatul ulum pati tahun 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan layanan bimbingan konseling Islam terhadap kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tes di MA. khoiriyatul ulum pati tahun 2014/2015 dengan hasil uji hipotesis diperoleh r_0 atau r observasi dengan nilai 0,462, maka dapat disimpulkan bahwa r_0 atau r observasi lebih besar dari pada r_t atau r tabel, ini berarti benar-benar ada pengaruh antara layanan bimbingan konseling Islam terhadap kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tes di MA. khoiriyatul ulum pati tahun 2014/2015.

Dibandingkan jurnal penelitian Hara Permana, Farida Harahap, dan Budi Astuti yang berjudul Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTs. Al Hikmah Brebes.[8] Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat

[7]Hamdun, Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Menghadapi Tes di MA Khoiriyatul Ulum Pati Tahun 2014/2015, *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Jurusan Dakwah, STAIN, 2014, hlm. 94

[8]Hara Permana, et.al. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemaan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTs Al-Hikmah Brebes, *Jurnal Hisbah*, 2016, Vol. 13, No. 1

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

efikasi diri dan tingkat kecemasan siswa kelas IX MTs. Al Hikmah, serta hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian siswa kelas IX MTs. Al Hikmah Brebes. Penelitian tersebut menunjukkan tingkat efikasi diri siswa kelas IX Mts. Al Hikmah Brebes 51,6% pada kategori sedang, tingkat tingkat kecemasan siswa kelas IX MTs. Al Hikmah Brebes 69,4 % pada kategori tinggi, dan ada hubungan negatif signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian siswa kelas IX MTs. Al Hikmah Brebes dengan nilai koefisien korelasi -0,575. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memberikan sumbangan terhadap variabel kecemasan dalam menghadapi ujian sebesar 33,0% dan selebihnya sebesar 67,0% oleh variabel lain.

http://eprints.stainkudus.ac.id